

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil penderita malaria di Rumah Sakit Bunda Pengharapan Kabupaten Merauke periode 1 Januari – 31 Desember 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur penderita malaria terbanyak terdapat pada klasifikasi umur masa balita (0-5 tahun) dengan jumlah penderita malaria sebanyak 2.321 pasien (32.95%)
2. Penderita malaria berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.536 pasien (50,20%) lebih banyak dibandingkan dengan pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.508 pasien (49,80%).
3. Penderita malaria terbanyak bertempat tinggal di Kelurahan Kelapa Lima sebanyak 1.493 pasien (21.19%).
4. Menurut waktu kejadian, penderita malaria terbanyak terjadi pada bulan Maret sebanyak 1.011 pasien (14.35%).
5. Kategori jumlah parasit terbanyak yaitu kategori (+) dengan jumlah 1-10 parasit stadium aseksual per 100 lapang pandang mikroskop sebanyak 6.503 pasien (92.32%).

6. Jenis malaria terbanyak yaitu Malaria Tertiana yang disebabkan oleh *Plasmodium vivax*, sebanyak 6.937 pasien (98.48%) diikuti oleh Malaria Tropika yang disebabkan oleh *Plasmodium falciparum*, sebanyak 68 Pasien (0.97%) dan Malaria Campuran (*Mixed Infection*) yaitu infeksi campuran antara *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*, sebanyak 39 pasien (0.55%).

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang bersifat analitik hubungan antara penyakit malaria dengan salah satu variabel yang diteliti atau dengan variabel lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian analisis hubungan curah hujan, kepadatan nyamuk *Anopheles* dan kejadian penyakit malaria
3. Melaksanakan penyuluhan secara intensif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan penyakit malaria seperti pemakaian kelambu berinsektisida, pengobatan malaria yang adekuat, kebersihan lingkungan dan pemakaian obat anti nyamuk pada malam hari.
4. Prioritas program pencegahan dan pengendalian malaria pada anak-anak dibawah umur 5 tahun seperti pemakaian kelambu

beinsektisida dan pemakaian obat anti nyamuk pada malam hari serta pembinaan kepada orang tua yang memiliki anak dibawah usia 5 tahun.

5. Meningkatkan kewaspadaan dini pada bulan-bulan dengan angka kasus malaria tinggi seperti pada bulan Desember – April. Penerapan kewaspadaan dini untuk merencanakan kegiatan antisipasi peningkatan penularan malaria seperti dengan melakukan pembersihan lingkungan dan penyemprotan insektisida .
6. Meningkatkan kegiatan surveilans malaria baik pemantauan *Plasmodium* maupun pemantauan vektor malaria di Kabupaten Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soedarto. Malaria. Jakarta: Sagung Seto. 2011
2. World Health Organization. 10 Fact On Malaria. April 2016. Diunduh dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs094/en/>
3. Menteri Kesehatan. Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.293/MENKES/SK/VI/2009. Jakarta
4. Harijanto, paul. Epidemiologi Malaria di Indonesia: Tata Laksana Malaria untuk Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2011. Hal: 23-28
5. Depkes. Situasi Malaria di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan. 2014
6. Dinkes. Epidemiologi Malaria di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2011. Hal: 9-10
7. Shinta, Putu Marjanna. Distribusi dan Perilaku Vektor Malaria di Kabupaten Merauke. Buletin Penelitian Kesehatan vol. 43 no. 4. 2015. Hal: 219-230
8. Friaraiyatini., Kemam, Soedjajadi., Yudhastuti, Riri. Pengaruh Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria di Kabupaten Barito Selatan Provinsi

- Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* vol. 2 no. 2. 2006: 121-128
9. Sutisna P. *Malaria secara ringkas*. Jakarta: EGC.2004
 10. Ernawati, Kholis., Soesilo, Budhi., Duarsa, Artha., rifqatussa'adah. Hubungan Faktor Resiko Individu dan Lingkungan Rumah Dengan Malaria di Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Profinsi Lampung Indonesia. *Makara Kesehatan* vol. 15 no. 2 . 2011:51-57
 11. Arsin, arsunan., Karim, Sarbaini A. Pola Spasial Kasus Malaria Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Masyarakat Epodemiologi Indonesia* Volume 1 Nomor 2. 2012. Hal: 84-93
 12. Solikhah. Identifikasi Vektor Malaria. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* vol. 7 No. 9. 2013. Hal: 402-407
 13. Sucipto, Cecep. *Manual Lengkap Malaria*. Yogyakarta: Gosyen Publising. 2015.
 14. Harijato P.N. Gejala Klinik Malaria. Dalam Harijato P.N (editor) *Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan*. Jakarta: EGC. 2000. Hal: 151-155

15. Harijato, P.N. Gejala Klinis Malaria Ringan. Dalam Harijato P.N *Malaria dari Molekul ke Klinis*. Jakarta: EGC. 2009. Hal: 85-102
16. Dinkes. Pedoman Manajemen Malaria. Direktorat jendral pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan departemen kesehatan RI. Jakarta. 2014
17. Depkes. Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2008.
18. Arsin, Andi Arsunan. Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi. Makassar: Masagena Press. 2012.
19. Sustanto, Inge. Diagnosis Mikroskopik dan Serologik Malaria. Dalam: Harijato P.N (editor) *Malaria Dari Molekuler ke Klinis ed 2*. Jakarta: EGC. 2009. Hal: 103-114
20. Ima Arum L., Purwanto AP., Arfi S., Tetrwindu H., M Octora., Mulyanto., Suryah K., Amanukarti. Uji Diagnostik Plasmodium Malaria Menggunakan Metode Imunokromatografi Diperbandingkan dengan pemeriksaan Mikroskopis. *Indonesian Journal Of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, Vol 12. 2006. Hal: 118-122

21. Rampengan, T.H. Malaria Pada Anak. Dalam: Harijato P.N. *Malarai Dari Molekuler ke Klinis* ed 2. Jakarta: EGC. 2009. Hal: 174
22. Hakim, Lukman. Malaria : Epidemiologi dan Diagnosis. *Aspirator* vol. 3 No. 2. 2011. Hal:107-116
23. Santjaka, Aris. Malaria Pendekatan Model Kausalitas. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
24. Munif, Amrul., Imron, Moch. Panduan Pengamatan Nyamuk Vektor Malaria. Jakarta: Sagung Seto. 2010. Hal: 21
25. Dinkes. Epidemiologi Malaria di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2011. Hal: 9-10
26. Widodo D., Pribadi MJ., Zulkarnaen I. Malaria Serebral. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2000;50:231-237
27. Gunawan, Carta A. Malaria Serebral Dan Penanganannya. Dalam Harijato P.N *Malaria dari Molekul ke Klinis*. EGC. Jakarta. 2009. Hal: 293-306
28. Mading, Majematang., Yunarko Rais. Respon Imun Terhadap Infeksi Parasit Malaria. *Jurnal Vektor Penyakit* vol 8 no 2. 2014: 45-52

29. Wahab, A. Mardiana J. Sistem Imun, Imunisasi dan Penyakit Imun. Jakarta: Widya Medika. 2011
30. Sari, Rika., Ambarita, Lasbudi. Karakteristik Masyarakat Penderita Malaria di Propinsi Bengkulu. Buletin Spirakel. 2012: 41-49. Diunduh dari: <http://download.portalgaruda.org/>
31. Merauke Dalam Angka Tahun 2015. Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. Merauke . 2015
32. Sari, Arnida. Karakteristik Penderita Malaria Terhadap Kejadian Malaria Di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012: 1-17
33. Nurslam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Salemba Medica. Jakarta. 2003
34. Kemenkes. Riset kesehatan dasar 2013. Laporan Nasional Ed. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan. 2014
35. Dobano C., Canpo JJ. Understanding Protective Immune Mechanism Induced by Malaria Vaccines In the Context of Clinical Trials. Humman Vaccines. 2009; 5(8): 562-565

36. Utami, Asih. Penemuan Kasus Penderita Malaria Berdasarkan Mass Fever Survey Menggunakan Rapid Diagnostic Test di Desa Luan Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser. Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda. 2014
37. Nugroho, A., Harijanto, P., Datau,E. Imunologi Pada Malaria. In P. Harijano, Malaria Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan. Jakarta: EGC. 2000. Hal : 128-150
38. Gunawan S. Epidemiologi Malaria. Dalam: Harijanto P N, (Ed). Malaria Epidmiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan. Jakarta: EGC. 2000
39. Mayasari, Rika., Adriyani, Diana., Sitorus, Hotnida. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Indonesia (Analisi Lanjut Riskesdas 2013). Buletin Penelitian Kesehatan vol. 44 no.1. 2016: 13-24
40. Rombot, Dina. Hubungan Antara Faktor Resiko dan Kejadian Malaria di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. Universitas Sam Ratulangi. 2010.
41. Marzuki, Asnah., Sennang, Nurhayana., Fernatubun. Gambaran Ureum dan Kreatinin Penderita Malaria di

Rumah Sakit Umum Karel Sadsuitubun langgur. Jurnal Kesehatan vol. 4 no. 4. 2014: 831-839.

42. Paramita, Made I., Sudarmaja, I Made., Swastika, I Kadek. Studi Retrospektif Pada Pasien Positif Malaria dengan Pemeriksaan Mikroskopik Sediaan Darah Tebal di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Januari-Desember 2013. E-Jurnal Medika Udayana vol. 4 no.9. 2015.
43. Dwithania, Mareza., Iriwati, Nuzulia., Rasyid, Risfita. Insiden Malaria di Puskesmas Sungai Durian dan Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto Bulan Oktober 2011 sampai Februari 2012. Jurnal Kesehatan Andalas. 2013:76-79.
44. Putri, Dwi., Muda, Sori., Hismawani. Karakteristik Penderita Malaria dengan Parasit Positif yang Dirawat Inap di RSUD DR. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2013. Departemen Epidemiologi FKM USU
45. Mardiana., Musadad, Anwar. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Insiden Malaria di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau dan Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Jurnal Ekologi Kesehatan vol. 11 no.1. 2012: 52-62

46. Rozedaal, J. Panduan Perencanaan dan Evaluasi Program Pemberantasan Malaria: Analisa Situasi Malaria Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten. ICDC Project. Ministry Of Health, DG CDC & EH and Asian Development Bank. 2003
47. Hakim, Lukman., Ipa, Mara. Sistem Kewaspadaan dini KLB Malaria Berdasarkan Curah Hujan, Kepadatan Vektor dan Kesakitan Malaria di Kabupaten Sukabumi. Media Litbang Kesehatan Vol. 17 No.2. 2007: 34-40
48. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riskesdas 2009: Laporan Nasional 2009. Kementrian Kesehatan RI. 2009
49. Depkes. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2008. Hal: 37-46